

# **KONSEP IMAN, ISLAM, DAN IKHSAN**

(Pendidikan Agama Islam)

**Dosen Pengampu:**



**Oleh:**

**Shafila Casandra**

**2515051044**

**Niza Amalia**

**2515051045**

**UNIVERSITAS LAMPUNG**

**FAKULTAS TEKNIK**

**TEKNIK GEOFISIKA**

**2025**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga makalah yang berjudul “Konsep Iman, Islam, dan Ikhsan” ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw., yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan cahaya keimanan.

Makalah ini disusun untuk memenuhi tugas mata kuliah Pendidikan Agama Islam. Adapun tujuan penulisan makalah ini adalah untuk memahami dan memperdalam pengetahuan mengenai konsep Iman, Islam, dan Ikhsan sebagai tiga pilar utama dalam ajaran Islam. Ketiga konsep tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, karena menjadi dasar dalam membentuk pribadi muslim yang beriman, taat beribadah, serta memiliki akhlak yang mulia.

Dalam penyusunan makalah ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan baik dari segi penyusunan maupun isi materi. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan penyempurnaan makalah ini di masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis berharap semoga makalah ini dapat memberikan manfaat, menambah wawasan, serta meningkatkan pemahaman kita semua mengenai konsep Iman, Islam, dan Ikhsan dalam kehidupan sehari-hari.

Bandar Lampung, 23 Februari 2026

Penulis

## **ABSTRAK**

Konsep iman, Islam, dan ikhsan merupakan tiga pilar utama dalam ajaran agama Islam yang menjadi landasan dalam membentuk kepribadian dan perilaku seorang Muslim. Ketiga konsep ini saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Iman berkaitan dengan keyakinan dalam hati terhadap rukun iman, Islam berhubungan dengan pengamalan ajaran melalui rukun Islam, sedangkan ikhsan menekankan pada kualitas ibadah dan kesadaran bahwa Allah Swt. senantiasa mengawasi setiap perbuatan manusia. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengertian, dasar hukum, serta hubungan antara iman, Islam, dan ikhsan dalam kehidupan sehari-hari. Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa iman menjadi fondasi keyakinan, Islam menjadi wujud implementasi dalam tindakan, dan ikhsan menjadi penyempurna yang menghadirkan nilai keikhlasan dan kesadaran spiritual dalam setiap aspek kehidupan. Dengan memahami dan mengamalkan ketiga konsep ini secara utuh, diharapkan terbentuk pribadi Muslim yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, serta mampu menjalankan ajaran agama secara kaffah.

## DAFTAR ISI

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Iman, Islam, dan ikhsan merupakan tiga konsep fundamental dalam ajaran agama Islam yang menjadi dasar pembentukan kepribadian seorang Muslim. Ketiganya tidak hanya dipahami sebagai istilah teologis, tetapi juga sebagai pedoman hidup yang mengatur hubungan manusia dengan Allah Swt., sesama manusia, dan lingkungannya. Dalam ajaran Islam, iman berkaitan dengan keyakinan yang tertanam dalam hati, Islam berkaitan dengan ketaatan dan pelaksanaan syariat, sedangkan ikhsan berhubungan dengan kualitas spiritual dan kesempurnaan dalam beribadah. Dalam realitas kehidupan saat ini, masih banyak umat Islam yang memahami Islam hanya sebatas praktik ritual tanpa memperkuat aspek keimanan dan tanpa menghadirkan nilai ikhsan dalam setiap perbuatan. Padahal, ketiga konsep ini saling melengkapi dan membentuk satu kesatuan yang utuh. Iman menjadi landasan keyakinan, Islam menjadi wujud pengamalan, dan ikhsan menjadi penyempurna yang menghadirkan keikhlasan serta kesadaran bahwa Allah Swt. selalu mengawasi setiap tindakan manusia. Kurangnya pemahaman yang komprehensif terhadap konsep iman, Islam, dan ikhsan dapat berdampak pada ketidakseimbangan dalam menjalankan ajaran agama. Oleh karena itu, diperlukan pembahasan yang mendalam mengenai pengertian, dasar, serta hubungan antara ketiga konsep tersebut agar dapat dipahami secara menyeluruh dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pemahaman yang benar, diharapkan terbentuk pribadi Muslim yang beriman kuat, taat beribadah, dan berakhlak mulia.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam makalah ini adalah:

- a) Apa pengertian iman, Islam, dan ikhsan dalam ajaran Islam?
- b) Apa dasar atau landasan dari konsep iman, Islam, dan ikhsan?
- c) Bagaimana hubungan serta penerapan iman, Islam, dan ikhsan dalam kehidupan sehari-hari?

## BAB II

### PEMBAHASAN

#### 2.1 Pengertian Iman, Islam, dan Ikhsan

Iman, Islam, dan ikhsan merupakan tiga dimensi utama dalam ajaran agama Islam yang membentuk satu kesatuan sistem keagamaan yang sempurna. Ketiganya dijelaskan secara komprehensif dalam Hadis Jibril yang diriwayatkan oleh Umar bin Khattab r.a., ketika Malaikat Jibril datang kepada Nabi Muhammad saw. untuk mengajarkan agama kepada para sahabat. Dalam hadis tersebut, Jibril bertanya tentang iman, Islam, dan ikhsan, kemudian Nabi menjelaskan masing-masing konsep tersebut secara terperinci. Hal ini menunjukkan bahwa agama Islam tidak hanya berbicara tentang keyakinan, tetapi juga praktik dan kualitas spiritual.

Secara konseptual, iman berkaitan dengan aspek akidah (keyakinan), Islam berkaitan dengan aspek syariat (amal lahiriah), sedangkan ikhsan berkaitan dengan aspek akhlak dan spiritualitas (kualitas batiniah). Ketiga unsur ini tidak dapat dipisahkan karena saling melengkapi dan menyempurnakan.

#### 1. Pengertian Iman

Secara bahasa, iman berasal dari kata **إِيمَانًا - يُؤْمِنُ - آمَنَ** yang berarti percaya, membenarkan, atau meyakini. Secara istilah, iman adalah membenarkan dengan hati, mengucapkan dengan lisan, dan mengamalkan dengan perbuatan. Para ulama Ahlus Sunnah menjelaskan bahwa iman dapat bertambah dengan ketaatan dan berkurang dengan kemaksiatan.

Dasar keimanan dijelaskan dalam Al-Qur'an, sebagaimana firman Allah Swt. dalam QS. Al-Baqarah ayat 285:

وَرُسُلِهِ وَكُتُبِهِ وَمَلَائِكَتِهِ بِاللَّهِ آمَنَ كُلٌّ ۖ وَالْمُؤْمِنُونَ رَبَّهُ مِنْ إِلَيْهِ أَنْزَلَ بِمَا الرُّسُولُ آمَنَ

Ayat ini menjelaskan bahwa iman mencakup keyakinan kepada Allah, malaikat, kitab-kitab, dan rasul-rasul-Nya. Dalam ayat ini juga tergambar kesatuan antara iman Rasul dan iman orang-orang mukmin.

Selain itu, Allah berfirman dalam QS. Al-Hujurat ayat 15:

اللَّهُ سَبِيلٍ فِي وَأَنْفُسِهِمْ بِأَمْوَالِهِمْ وَجَاهَهُدُوا يَرْتَابُوا لَمْ تُمْ وَرَسُولِهِ بِاللَّهِ آمَنُوا الَّذِينَ الْمُؤْمِنُونَ إِنَّمَا

Ayat tersebut menegaskan bahwa iman bukan sekadar pengakuan, tetapi harus dibuktikan dengan kesungguhan dan pengorbanan.

Iman memiliki enam rukun, yaitu:

1. Iman kepada Allah
2. Iman kepada malaikat
3. Iman kepada kitab-kitab Allah
4. Iman kepada rasul-rasul Allah
5. Iman kepada hari akhir
6. Iman kepada qada dan qadar

Keimanan yang kokoh akan melahirkan ketenangan hati. Hal ini ditegaskan dalam QS. Ar-Ra'd ayat 28:

الْقُلُوبُ تَطْمَئِنُّ لِلَّهِ بِذِكْرِ آلَا

Iman berfungsi sebagai fondasi utama dalam kehidupan seorang Muslim. Tanpa iman, seluruh amal perbuatan tidak memiliki nilai di sisi Allah.

## 2. Pengertian Islam

Islam secara bahasa berarti tunduk, patuh, dan berserah diri. Secara istilah, Islam adalah kepatuhan kepada Allah dengan melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

Allah Swt. berfirman dalam QS. Ali Imran ayat 19:

الْإِسْلَامَ اللَّهُ عِنْدَ الدِّينِ إِنَّ

Islam diwujudkan melalui rukun Islam yang lima, yaitu:

1. Mengucapkan dua kalimat syahadat
2. Mendirikan salat
3. Menunaikan zakat
4. Berpuasa di bulan Ramadan
5. Menunaikan ibadah haji bagi yang mampu

Kesempurnaan Islam ditegaskan dalam QS. Al-Ma'idah ayat 3:

دِينَا الْإِسْلَامَ لَكُمْ وَرَضِيَتْ نِعْمَتِي عَلَيْكُمْ وَأَتَمَمْتُ دِينَكُمْ لَكُمْ أَكْمَلْتُ الْيَوْمَ

Islam tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan Allah (ḥablum minallāh), tetapi juga hubungan dengan sesama manusia (ḥablum minannās). Oleh karena itu, Islam mencakup seluruh aspek kehidupan, baik ibadah, muamalah, sosial, ekonomi, maupun politik.

### 3. Pengertian Ikhsan

Ikhsan berasal dari kata إِحْسَانًا – يُحْسِنُ – أَحْسَنَ yang berarti berbuat baik atau melakukan sesuatu dengan sempurna.

Dalam Hadis Jibril disebutkan:

يَرَاكَ فَإِنَّهُ تَرَاهُ تَعْنُ لَمْ فَإِنْ تَرَاهُ كَأَنَّكَ اللَّهُ تَعْبُدُ أَنْ

Ikhsan adalah puncak kualitas keagamaan. Jika iman adalah fondasi dan Islam adalah bangunan, maka ikhsan adalah keindahan dan kesempurnaan bangunan tersebut.

Allah Swt. berfirman dalam QS. An-Nahl ayat 90:

وَالْإِحْسَانَ بِالْعَدْلِ يَا أُمَّرُ اللَّهُ إِنَّ

Dan dalam QS. Al-Baqarah ayat 195:

الْمُحْسِنِينَ يُحِبُّ اللَّهُ إِنَّ

Ikhsan melahirkan keikhlasan, profesionalisme, dan kesungguhan dalam beramal. Seseorang yang memiliki sikap ikhsan akan selalu berusaha memberikan yang terbaik dalam setiap aspek kehidupan.

## 2.2 Dasar dan Landasan Konsep Iman, Islam, dan Ikhsan

Landasan utama ketiga konsep ini adalah Al-Qur'an dan Hadis. Dalam QS. Al-Hujurat ayat 14 Allah membedakan antara iman dan Islam:

أَسْلَمْنَا قَوْلُوا وَلَكِنْ تُوْمِنُوا لَمْ قُلْ ۖ أَمَّا الْأَعْرَابُ قَالَتْ

Ayat ini menunjukkan bahwa Islam bersifat lahiriah, sedangkan iman bersifat batiniah.

Tujuan penciptaan manusia ditegaskan dalam QS. Az-Zariyat ayat 56:

لِيَعْبُدُونِ إِلَّا وَالْإِنْسَانَ الْجَنِّ خَلَقْتُ وَمَا

Ibadah dalam ayat tersebut mencakup seluruh dimensi iman, Islam, dan ikhsan.

### 2.3 Hubungan dan Implementasi dalam Kehidupan

Iman, Islam, dan ikhsan memiliki hubungan hierarkis dan integratif. Iman menjadi dasar keyakinan, Islam menjadi bentuk praktik nyata, dan ikhsan menjadi kualitas tertinggi dalam pelaksanaan praktik tersebut.

#### 1. Dalam Ibadah

Salat yang dilakukan dengan iman akan menghadirkan kekhusyukan. Allah berfirman dalam QS. Al-Mu'minun ayat 1–2:

خَاشِعُونَ صَلَاتِهِمْ فِي هُمْ الَّذِينَ ﴿١﴾ الْمُؤْمِنُونَ أَفْلَحَ قَدْ

#### 2. Dalam Akhlak

Iman yang benar akan melahirkan akhlak yang baik. Dalam QS. Al-Ahzab ayat 70:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَتَوَلَّوْا قَوْلًا سَدِيدًا

#### 3. Dalam Kehidupan Sosial dan Profesional

Ikhsan mendorong seseorang bekerja dengan jujur, disiplin, dan bertanggung jawab. Prinsip ini membentuk etos kerja Islami yang kuat.

#### 4. Dalam Pembentukan Peradaban

Ketika iman, Islam, dan ikhsan diterapkan secara kolektif, akan lahir masyarakat yang adil, bermoral, dan beradab. Sejarah peradaban Islam menunjukkan bahwa kemajuan umat terjadi ketika ketiga konsep ini diamankan secara seimbang.

### 2.4 Integrasi Ketiga Konsep dalam Pembentukan Kepribadian Muslim

Kepribadian Muslim yang ideal adalah pribadi yang memiliki:

- Aqidah yang kokoh (iman)
- Ketaatan syariat (Islam)
- Akhlak mulia dan keikhlasan (ikhsan)

Ketiganya membentuk keseimbangan antara aspek spiritual, intelektual, dan sosial. Jika salah satu hilang, maka keseimbangan akan terganggu.

### **BAB III**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibahas, dapat disimpulkan bahwa iman, Islam, dan ikhsan merupakan tiga pilar utama dalam ajaran Islam yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Iman adalah keyakinan dalam hati yang mencakup kepercayaan kepada Allah Swt., malaikat, kitab-kitab, rasul, hari akhir, serta qada dan qadar, yang dibuktikan melalui ucapan dan perbuatan. Islam adalah bentuk kepatuhan dan penyerahan diri kepada Allah melalui pelaksanaan rukun Islam dan pengamalan syariat dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, ikhsan adalah beribadah kepada Allah dengan penuh keikhlasan dan kesadaran bahwa Allah senantiasa melihat setiap perbuatan hamba-Nya.

Adapun dasar dari konsep iman, Islam, dan ikhsan bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis, khususnya Hadis Jibril yang menjelaskan ketiganya secara sistematis sebagai satu kesatuan ajaran agama. Ketiga konsep ini memiliki landasan yang kuat dan menjadi fondasi dalam menjalankan kehidupan beragama.

Hubungan antara iman, Islam, dan ikhsan bersifat saling melengkapi. Iman menjadi dasar keyakinan, Islam menjadi wujud pengamalan, dan ikhsan menjadi penyempurna kualitas amal. Dalam kehidupan sehari-hari, penerapannya tercermin dalam ibadah yang khushyuk, akhlak yang baik, serta tanggung jawab dalam setiap aktivitas. Dengan mengamalkan ketiganya secara seimbang, akan terbentuk pribadi Muslim yang berakidah kuat, taat, dan berakhlak mulia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hadi, M. S. (2025). *Menelaah konsep dan aktualisasi iman, Islam, dan ihsan dalam tadabbur Al-Qur'an*. *Multidiscience: Journal of Multidisciplinary Science*, 2(1), 175–183.
- Intan Yunita, T. B., & S. M. Q. (2025). *Peran iman, Islam, dan ihsan dalam membentuk karakter siswa*. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 5(2), 357.
- Saujani, M. A. N., Apriansyah, M. A., Khoiroh, A. M., et al. (2024). *Kolaborasi iman, Islam, dan ihsan: Menggapai makna hidup yang sesungguhnya*. *Perspektif: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Bahasa*, 2(2), 31–37.
- Shera, S., Destyaningsi, R., & Noviani, D. (2025). *Dimensi-dimensi Islam: Akidah, Islam, dan ihsan dalam perspektif spiritualitas*. *Cendekia: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 5(3), 1314–1325.
- Wardhani, A. E., Istiqomah, N., & Luthfiah, N. (2025). *Integrasi nilai iman, Islam, dan ihsan dalam membangun kepribadian Muslimah di era digital*. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 141–149.